

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PELATIHAN PEMBUATAN ALAT MUSIK BAGI MAHASISWA DALAM
PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN
KEMANDIRIAN DALAM MENYIKAPI LAPANGAN PEKERJAAN**

TIM PENGUSUL:

Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn	NIDN 0005126110
Anggota 1	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd	NIDN 0030077806
Anggota 2	: Drs. Esy Maestro, M.sn	NIDN 0003126005

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELATIHAN PEMBUATAN ALAT MUSIK BAGI MAHASISWA DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN KEMANDIRIAN DALAM MENYIKAPI LAPANGAN PEKERJAAN

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Drs. Wimbrayardi, M.Sn
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0005126110
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit : FBS - Jurusan Sendratasik
Nomor HP : 081363448341
Alamat surel (e-mail) : wimbrayardi@gmail.com

Anggota Pengabdian

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd, M.Pd	0030077806	Anggota Pengusul 1

Anggota Pengabdian Mitra

NO	Nama	NIDN	Instansi
1	Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum	0007076307	Jurusan Sendratasik

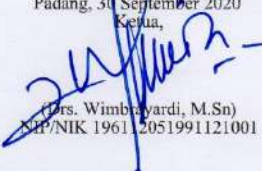
Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Jurusan Sendratasik
Alamat : Jln. Hamka Air Tawar
Penanggung Jawab : Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 19.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 19.500.000,00

Mengetahui,
Dekan FBS

(Prof. Dr. Ermanto, S. Pd, M.Hum)
NIP/NIK 196902121994031004

Padang, 30 September 2020
Ketua,


(Drs. Wimbrayardi, M.Sn)
NIP/NIK 196112051991121001

Menyetujui,
Ketua LP2M UNP

(Yohandri, M.Si, Ph.D)
NIP/NIK 197807252006041003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul PKM :Pelatihan Pembuatan Alat Musik Bagi Mahasiswa Dalam Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Kemandirian Dalam Menyikapi Lapangan Pekerjaan

1. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Drs. Wimbrayardi, M.Sn	Ketua Pengusul	Etnomusikologi	UNP	20 jam
2	Irdgan Epria Darma Putra, M.Pd	Anggota I	Seni Musik/Metode	UNP	20 jam
3	Drs. Esy Maestro, M.Sn	Anggota II	Kewirausahaan/Seni Musik	UNP	20 jam
3	Azwar	Anggota III	Pengrajin Alat Musik	Kota Pariaman	20 jam

2. Objek Pengabdian Kepada Masyarakat : Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni

3. Masa pelaksanaan :

Mulai : bulan: Juli tahun : 2020

Berakhir : bulan: November tahun : 2020

4. Usulan Biaya Pengabdian : RP. 20.000.000,-

5. Lokasi Pengabdian : Bengkel Instrumen Organologi Bekerjasama dengan Bengkel Gandang Tabua Kota Pariaman

6. Mitra yang terlibat : Mahaasiswa Fakultas Bahasa dan Seni.

7. Rencana Luaran : a. Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional yang ber-ISSN
b. Vidio Kegiatan
c. Publikasi pada media cetak/ online.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
PRAKATA	vi
BAB I. PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	7
B. Permasalahan Mitra	9
C. Urgensi Permasalahan Prioritas.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB III. METODE PELAKSANAAN	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Kegiatan	19
B. Analisis Evaluasi	19
C. Pencapaian Tujuan	20
D. Pencapaian Target	21
E. Pencapaian Manfaat	21
F. Pembahasan	21
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	40
Lampiran 1. Personalia Pengabdian	40
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	41
Lampiran 3. Penggunaan Anggaran	41
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	43
Lampiran 5. Absen Peserta Pengabdian Masyarakat	54
Lampiran 6. Workshop Kewirausahaan FBS UNP.....	55
Lampiran 7. Workshop Pembuatan Gandang Tambua	59
Lampiran 8. Model Sertifikat.....	69
Lampiran 9. Berita Media.....	70
Lampiran 10. Target Luaran	75
a. Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional yang ber-ISSN	
b. Publikasi pada media masa cetak/online	
c. Publikasi Vidio Kegiatan	

RINGKASAN PROPOSAL

Kegiatan seperti ini sesuai dengan kebijakan Merdeka-kampus merdeka yang dapat menjawab tantangan atau tuntutan Kampus wujud dari pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur proses yang inovatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika dilapangan seperti; kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya.

Pemikiran mengenai pembinaan dan pelatihan proses pembelajaran tentang pembuatan alat musik merupakan usaha yang berkaitan langsung dengan sistem kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Pada tataran pemikiran peningkatan dan pelatihan proses pembuatan sebagai salah satu pembelajaran, yang menjadi urusan adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan sistem kewirausahaan pendidikan secara terprogram sehingga secara metodologi proses pelatihan pembuatan alat musik itu memberikan sumbangan sebagai balikan (*feed-back*) bagi mahasiswa untuk peningkatan kemampuan berwirausaha.

Permasalahan perlu dicarikan solusinya guna menjawab tantangan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi mahasiswa lulusan Universitas Negeri Padang. Langkah yang harus dilakukan untuk penyelesaian masalah ini yaitu dengan cara melibatkan mahasiswa dalam pelatihan pembuatan alat musik dengan tenaga profesional dalam bidangnya. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan pemberian pelatihan serta pengembangan kreativitas dalam kewirausahaan bagi mahasiswa

Tujuan dari PKM ini adalah sebagai langkah pengabdian kepada masyarakat dalam memberi bekal bagi mahasiswa dalam bentuk pembuatan alat musik dan memberi peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Target capaian dan luaran yang ingin dicapai dari PKM ini antara lain, artikel ilmiah yang diterbitkan di Jurnal ber-ISSN, publikasi pada media cetak, dan video dari kegiatan serta kemampuan keterampilan berfikir dan psikomotor (*softskill* dan *hardskill*) bagi mitra yang dibina guna mewujudkan pengabdian masyarakat kompetitif dan unggul dibidang pembuatan alat musik.

Kata Kunci : Pelatihan, Pembuatan, Kewirausahaan, alat musik, Kreativitas

PRAKATA

Kreativitas adalah sebuah persoalan pribadi. Kreativitas merupakan proses pencarian ke dalam diri sendiri yang penuh tumpukan kenangan, pikiran dan sensasi sampai ke sifat yang paling mendasar bagi kehidupan. Apabila proses kreativitas tidak dimulai dari sumber seperti ini, seringkali ada bahaya karena dapat menimbulkan terjadinya pengalaman sebatas permukaan dan menghasilkan suatu yang dangkal.

Untuk mencapai dunia yang penuh khayalan dan untuk dapat melahirkan sebuah produk cipta yang berbobot hampir tidak mungkin dilakukan dari luar diri. Dan siapa yang lebih tahu tentang diri kita? Tentu saja kita semua sepakat bahwa jawabannya diri kita sendiri. Siapa yang paling tahu bagaimana mencapai pusat kreativitas yang paling kaya dalam diri anda, dan yang paling tahu bagaimana menginterpretasikan berbagai jaringan halus yang membentuk diri anda? Tentu saja jawabannya adalah diri anda.

Dalam proses kreativitas ada dua kelompok besar. Ada kreativitas khusus dan ada kreativitas umum. Yang pertama adalah suatu perbuatan dari kita dan kekuatan Tuhan di dalam diri kita. Yang kedua adalah sebuah proses yang membawa kita ke suatu yang bisa menghasilkan sesuatu yang hebat atas kekuatan suci dalam diri anda sendiri.

Alat musik menjadi bahasa komunikasi dari getaran penginderaan batin hanya sebagian berupa bahasa verbal. Khayalan, sensasi, kegelapan, emosi, intuisi, dan faktor-faktor biologis semuanya terlibat dalam sistem komunikasi internal, oleh karena itu kata-kata saja, lisan maupun tertulis, belumlah cukup dan tentunya memiliki keterbatasan. Kata-kata dan segala batasannya adalah motivasi besar bagi suatu pemahaman. Batasan yang paling harafiah bisa mendapat tanggapan yang salah ketika ia melewati saringan kepribadian anda.

Pembuatan alat musik sebagai suatu kebutuhan dalam ranah seni tanpa digali kreativitas akan tetap menjadi sebuah misteri. Kita hanya bisa berharap bahwa misteri ini akan menjadi tantangan. kreativitas adalah proses penemuan yang berkesinambungan. Kreativitas dan misteri keduanya sangat esensial bagi kehidupan. Belajar kreativitas dan asal muasal keajaibannya adalah sebuah proses yang akan mengantarkan kita dekat dengan keduanya; sebuah proses yang menyangkut siapa kita dan apa yang kita ketahui tentang diri kita.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan seperti ini sesuai dengan kebijakan Merdeka-kampus merdeka yang dapat menjawab tantangan atau tuntutan Kampus wujud dari pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur proses yang inovatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika dilapangan seperti; kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya.

Pemikiran mengenai pembinaan dan pelatihan proses pembelajaran tentang pembuatan alat musik merupakan usaha yang berkaitan langsung dengan sistem kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Pada tataran pemikiran peningkatan dan pelatihan proses pembuatan sebagai salah satu pembelajaran, yang menjadi urusan adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan sistem kewirausahaan pendidikan secara terprogram sehingga secara metodologi proses pelatihan pembuatan alat musik itu memberikan sumbangan sebagai balikan (*feed-back*) bagi mahasiswa untuk peningkatan kemampuan berwirausaha.

Akan tetapi untuk meningkatkan proses pelatihan pembuatan alat musik, jelas bukan masalah semudah membalik telapak tangan. Hal ini disebabkan karena masalah peningkatan proses pelatihan itu sendiri berurusan dengan kompetensi ideal yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa sekarang sebagai tantangan dalam menyongsong masa depan dalam era teknologi dan budaya global. Dalam hal ini, pelatihan dalam hal pendidikan teknik pembuatan alat musik tidaklah semata-mata dipandang proses transmisi pengetahuan (*transfer of learning*) akan tetapi esensinya terletak pada usaha sadar bagi pendewasaan mahasiswa sebagai makhluk manusia (*human being*). Secara

metodologis, kesukaran dalam melaksanakan usaha sadar proses pedewasaan, berkenan dengan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan dalam menangani kerja. Soal yang selalu menjadi kendala utama terletak pada sejauhmana kompetensi yang dimiliki seseorang mahasiswa dapat berfungsi secara instrumental dalam menciptakan peluang kerja yang optimal.

Bilamana persoalan proses pembelajaran dalam hal ini pelatihan pembuatan alat musik berkaitan dengan kompetensi mahasiswa secara substansial yang menjadi refrensi kompetensi yang dimaksud adalah kesanggupan penyelenggaraan proses pelatihan, baik ditilik dari domain pengetahuan (*cognition*) dan ketrampilan (*psychomotor*) maupun ranah nilai (*efection*) yang dimiliki. Ini berarti bahwa memadai tidaknya proses pelatihan dapat diprediksi melalui indikator-indikator yang menyangkut ketiga aspek tersebut.

Kesukaran tersebut pada dasarnya dapat ditilik kembali pada pengalaman mahasiswa setelah menyelesaikan dunia pendidikan. Jelas dalam hal ini mahasiswa, bukanlah secara khusus mempersiapkan untuk suatu bidang dengan keahlian tertentu. Baik mereka yang dipersiapkan melalui pendidikan tertentu, tetapi mereka umumnya dipandang sebagai orang memiliki *ilmusapu jagat*. Artinya seolah-olah mahasiswa dipandang dapat menangani seluruh persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penyelenggaraan setiap bidang termasuk kewirausahaan.

Di tengah kompleksnya persoalan tersebut tampaknya merupakan kenyataan yang tidak terlalu penting dipersoalkan selama ini. Seolah-olah kenyataan demikian tidak dipandang sebagai masalah. Pada hal dalam kenyataannya bukanlah karena mahasiswa tidak menghadapi masalah, akan tetapi terletak pada bagaimana meraih dan memanfaatkan kesempatan meningkatkan latihan dalam proses kewirausahaan menciptakan lapangan pekerjaan dalam pembuatan alat musik (*in service training*).

Dalam kaitan inilah maka kegiatan pelatihan pembuatan alat musik dan pentingnya pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mendapat peluang dalam hal berwirausaha. Dengan demikian, upaya tersebut diharapkan dapat memberi sumbangan bagi peningkatan kompetensi generasi muda dalam menyelenggaraan proses pelatihan pembuatan alat musik. Dalam hal ini peningkatan tersebut secara khusus dikaitkan

dengan bidang pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan kewirausahaan bagi mahasiswa.

B. Permasalahan Mitra

Pola pikir masyarakat terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu berkembangnya zaman. Arus globalisasi harus mampu ditanggapi secara cerdas, yaitu dengan memiliki cara pandang bahwa globalisasi juga dapat memberi dampak positif terhadap pola pikir suatu mahasiswa apabila dilakukan secara selektif, terarah, dan terencana untuk perubahan yang lebih kreatif dan inovatif sebagai bentuk perkembangannya. Dalam hal ini bentuk pembuatan alat musik sebagai produk fikiran/ide-ide dan gagasan dari suatu mahasiswa. Sesuai dengan persoalan yang ditemukan pada kasus kemampuan mahasiswa setelah tamat dari Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang.

Mahasiswa khususnya generasi muda merasa bahwa apa yang mereka jadikan sebagai keilmuan yang mereka perdatap selama menempuh perkuliahan selama ini, belumlah memadai sebagai wadah mencari pekerjaan. Untuk pengembangan kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa sebagai generasi muda dalam hal ini mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang, perlu dilakukan pembekalan pengetahuan serta wawasan mengenai kreativitas dan pembinaan dalam bentuk pelatihan pembuatan alat music guna sebagai cikal bakal membuka lapangan pekerjaan.

C. Urgensi Permasalahan Prioritas

Berbagai kajian mengenai perubahan, perkembangan kreativitas dan praktis perlu dilakukan guna menghidupkan para pembuat alat musik di Minangkabau. Bentuk pembuatan alat musik sesuai pola fikir mahasiswa dan pengembangan kreativitas untuk perlu diupayakan. Yaitunya, dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini. Kemudian melakukan kerjasama dengan melibatkan akademisi serta praktisi seni, Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang, terutama mahasiswa sebagai generasi yang akan meneruskan kehidupan untuk masa yang akan datang.

Pengembangan kreativitas dalam hal ini adalah kewirausahaan bagi mahasiswa dalam membuka lapangan pekerjaan, bukan hanya sebagai “obyek”, akan tetapi juga

sebagai “subyek” yang berperan bagi kehidupan dalam masyarakat nantinya. Sehingga, luaran hasil pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat diasumsikan akan menjadi *role model* untuk pengabdian-pengabdian berikutnya secara umum dan pengembangan kreativitas dalam kewirausahaan mahasiswa sebagai penerus yang akan menghidupkan lapangan pekerjaan pembuatan alat musik dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan Tinjau Pustaka yang digunakan pada pelatihan Pembuatan Alat Musik ini, maka penjelasan teori yang berkaitan dengan proses pembuatan alat musik akan difokuskan pada: (1) Proses pembuatan, (2) Bahan dan Alat yang digunakan, (3) Tempat pembuatan, (4) Bentuk dan ukuran.

Mempelajari alat musik merupakan salah satu bagian dari etnomusikologi disebut juga dengan istilah organologis. Organologis adalah ilmu pengetahuan tentang alat musik yang meliputi sejarah dan deskripsi alat musik, tetapi juga sama pentingnya tanpa mengabaikan aspek ilmiah dari alat musik, dekorasi, dan sosial budaya Seperti yang dikemukakan oleh Margaret Kartomi bahwa organologi adalah “*The Scientific Inquiry Into Musical Instrument, Concerned Especially With Structural Detail.*”(Pemeriksaan yang ilmiah ke dalam alat musik, terkait terutama dengan structural detail). Sebagai konsep perbandingan pengertian organologis ini dikemukakan pula oleh Mantel Hood sebagai berikut: Bahwa istilah organologis telah diterima secara luas ditengah-tengah musikologi, baik melalui tradisi, tulisan maupun tradisional. Organologis membicarakan atau mendeskripsikan peralatan yang berhubungan dengan keadaan fisiknya dan kesejahteraan alat musik tersebut. Lebih lanjut Hood mengemukakan selain aspek kesejarahannya dan pendeskripsian alat musik itu sendiri, hal-hal yang berkaitan dengan teknik memainkan alat musik tersebut, fungsi musiknya juga sangat penting. Dalam hal pendeskripsian alat musik, hal-hal yang menyangkut keadaan fisik alat musik itu harus dideskripsikan secara detail untuk dapat mengetahui prinsip-prinsip yang berkaitan dengan sumber bunyi,

bagaimana proses terjadinya dan bagaimana pula proses pembuatan serta bahan yang digunakan. Selain itu, menentukan klasifikasi alat musik secara umum dipakai dalam ilmu etnomusikologi (*idiophone, membranophone, aerophone, chordophone, dan electrophone*), juga merupakan bagian studi yang sangat penting untuk dapat mengetahui jenis dan pengelompokan alat musik dalam dunia ilmiah.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan, menurut klasifikasinya alat musik terbagi atas empat kelompok, yaitu *Aerophone, Membranophone, Idiophone, dan Cordophone*. Hal tersebut dikemukakan oleh Curt Sach dan Horn Von Bostel. Menurut Banoe (2003:19-271), *aerophone* yaitu; alat musik yang memiliki prinsip kerja hembusan udara, *membranophone* yaitu; ragam alat musik yang sumber suaranya adalah selaput tipis, *idiophone* yaitu; ragam alat musik yang badan alat musik itu sendiri merupakan sumber bunyinya. Dalam melakukan studi organologi ini, Meriam: mengemukakan segi teknisnya, yaitu masing-masing instrument diukur, dideskripsikan, digambarkan dengan skala atau foto, metode atau teknik pertunjukan dan bunyi yang dihasilkan.

Dalam kajian aspek organologi diperlukan aspek kesejarahan atau asal-usul alat musik dan pendeskripsian aspek lain yang berhubungan dengan organologi secara rinci. Ilmu sejarah mempelajari berbagai kejadian yang berhubungan dengan manusia dimasa lampau. Begitu juga dengan kesenian, berdasarkan fakta yang ada, sebuah kesenian berkaitan erat dengan masyarakat. Sehingga sejarah dari keberadaan suatu karya seni berhubungan dengan sejarah kehidupan manusia. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2003:1052) menjelaskan: Sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau: riwayat: tambo: sekalian itu adalah- yang

tidak disangsikan lagi kebenarannya: peristiwa-, peristiwa penting yang benar-benar terjadi; cerita-cerita yang berdasarkan kejadian yang benar-benar terjadi.

Di dalam kajian aspek organologi, kita juga tidak akan terlepas dengan yang namanya lingkungan sosial budaya. Lingkungan sosial budaya ini mengalami perubahan sejalan dengan peningkatan kemampuan adaptasi kultural manusia terhadap lingkungannya. Lingkungan sosial budaya terdiri dari pola interaksi antara budaya, teknologi dan organisasi sosial, termasuk didalamnya perilaku manusia terhadap lingkungannya.

Berdasarkan system klasifikasi alat musik tradisional Minangkabau gendang termasuk pada alat musik pukul yaitu kulit atau selaput tipis yang diregang yang menimbulkan bunyi apabila dipukul.

Menurut Hornbostel-Sachs, alat musik diklasifikasikan kedalam empat kategori/divisi utama yaitu :

1) *Idiophone* adalah kelompok utama alat musik dimana substansi/penggetar utamanya (sumber bunyi) dari badan alat itu sendiri, tergantung tingkat kepadatan dan elastisitasnya yang menghasilkan suara/bunyi, tanpa memerlukan rentangan selaput/membrane ataupun senar yang direntangkan.

Dalam segi permainan kelompok, *Idiophone* terbagi menjadi empat divisi, yakni :

- a. *Struck Idiophone* (pukul), instrument yang membuat getaran dengan wujud *struck*.
- b. *Plucked Idiophone* (petik), contohnya lamela plat elastic yang dipasang pada salah satu ujungnya dibengkokkan dan dilepas kembali pada posisi semula.
- c. *Friction Idiophone* (gosok/gesek), musik instrument yang dihasilkan oleh getaran dengan gesekan.

- d. Blown Idiophone (tiup), musik yang menghasilkan getaran dari tiupan.
- 2) *Membranophone* adalah kelompok utama alat musik dimana suara dihasilkan dari membran yang diregangkan dan melekat kuat pada alat.
- 3) *Chordophone* adalah kelompok utama alat musik dimana suara dihasilkan dari getaran satu atau lebih senar yang dibentangkan diantara dua buah benda permanen (*fixed point*).
- 4) *Aerophone* adalah golongan utama alat musik dimana udara yang bergerak yang menjadi penggetar utamanya.

Sesuai dengan kajian mengenai organologis alat musik gendang, instruktur mengklasifikasikan alat musik ini kedalam kelompok membranophone. Sedangkan dalam sistim klasifikasi yang disampaikan Curt Sach dan eric M.Von Horn Bostel: *Systematik der Music Instrumente Ein Versuch*, alat musik gendang dalam klasifikasi dari tingkat yang paling umum ketingkat yang paling khusus adalah sebagai berikut:

Dalam nomorik 2. Membranophone adalah suara dibangkitkan oleh regangan membran. Selanjutnya 211 adalah gendang yang dipukul secara langsung , pemainnya sendiri melakukan gerakan memukul, Gerakan ini termasuk pukulan dengan alat perantara, seperti (*beater*), keyboard, dan sebagainya. Selanjutnya 211.212 termasuk gendang silindris dengan dua sisi kulit ganda, gendang ini mempunyai dua sisi membran yang dipergunakan. Kemudian 211.212.2 termasuk seperangkat gendang-gendang silindris (ensambel). Juga termasuk ke nomorik 211.312 adalah gendang-gendang *frame* dengan dua sisi kulit (Takari 1993: 54-58). Juga termasuk ke dalam (*double headed silindrical drum*).

Jadi, sesuai dengan kajian penelitian mengenai organologis alat musik gendang ronggeng, peneliti mengklasifikasikam alat musik ini ke dalam kelompok

Membranophone yang bermuka dua atau yang memiliki dua sisi sumber bunyi (*double headed drum*).

Kerangka kerja Instruktur dalam pelatihan ini yaitu sebagai berikut: Pertama, Instruktur menggambarkan peranan gendang dalam berbagai pertunjukkan, kedua Instruktur menggambarkan secara umum proses dan teknik pembuatan alat musik, ketiga Instruktur menggambarkan bentuk dan ukuran gendang, yang meliputi cara membuat gendang, alat dan perkakas yang digunakan, proses pengolahan bahan mulai dari pembersihan sampai pembuatan gendang tersebut dan dilengkapi juga dengan bagaimana cara memainkan serta proses pelarasan(tuning).

BAB III

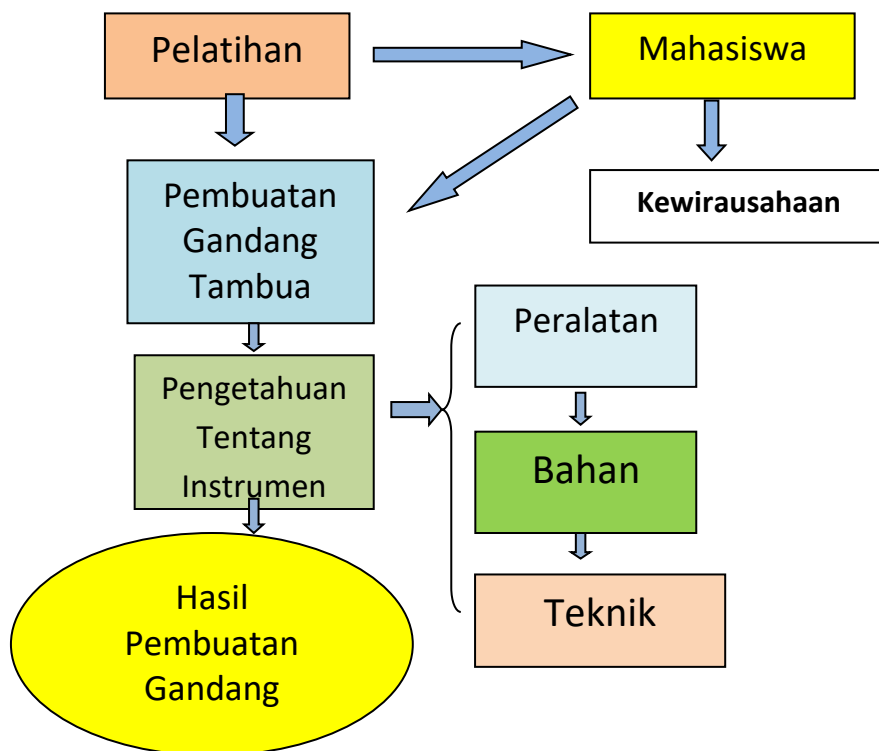
METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini tentu saja melibatkan banyak unsur dan mitra, diantaranya; akademisi dan praktisi seni, jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, mahasiswa terutama sebagai generasi yang akan meneruskan kehidupan mereka dimasa mendatang setelah mereka menyelesaikan perkuliahan, dan juga sebagai pelestarian pembuatan alat musik tradisi Minangkabau. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi dan luaran, berikut penjelasannya;

1. Tahap perencanaan, merupakan proses observasi dan wawancara awal kepada mahasiswa dan Fakultas Bahasa dan Seni, serta instruktur yaitu pembuata alat musik dari Kota Pariaman, melihat dan mengamati secara lansung bentuk-bentuk alat musik yang dikerjakan pengrajin alat musik tersebut. Kemudian melakukan analisis terhadap bentuk yang diberikan dalam pembuatan alat musik, dengan menemukan persoalan atau masalah yang perlu dicarikan solusinya. Adapun solusi yang akan dilakukan yaitunya dalam bentuk kerjasama mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, dengan merancang program dalam bentuk workshop serta pelatihan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam bentuk praktis pembuatan alat musik.
2. Tahap pelaksanaan, akan dilakukan kegiatan workshop dengan tema “Mahasiswa mampu Menjawab Tantangan Lapangan Pekerjaan guna mengembangkan kreativitas”. Workshop ini perlu dilakukan mengingat akan berguna untuk membekali pengetahuan serta wawasan (*softskill*) mahasiwa tentang kreativitas pembuatan alat musik, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pengembangan kreativitas dalam bentuk praktek (*hardskill*).
3. Tahap evaluasi merupakan tahap akhir yaitunya evaluasi capaian kegiatan dengan melihat efektifitas kegiatan sebagai capaian akhir (*softskill* dan *hardskill*) untuk mitra dan membuat laporan serta target luaran.

Kegiatan pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada mahasiswa ini dilakukan dalam bentuk pemberian workshop dan pelatihan pembuatan alat music Gandang Tambua. Adapun metode yang digunakan yaitunya dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi dengan pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah, digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum mengenai kewirausahaan, kemandirian, lapangan pekerjaan, serta langkah-langkah mengembangkannya kepada mitra dalam kegiatan workshop yang dilakukan pada awal program ini. Secara khusus masalah kreativitas pembuatan alat musik dibahas dan disampaikan dalam bentuk praktek oleh tim pengabdian serta instruktur (ahli pembuatan alat musik) yang berkopeten pada kegiatan workshop.
2. Demonstrasi, digunakan untuk memberikan keterampilan langsung dalam bentuk teknik pembuatan alat musik kepada mitra, dalam hal ini yaitunya mahasiswa. Demonstrasi yang dilakukan dan diberikan dalam bentuk praktek atau cara pembuatan alat musik. Dipraktikkan oleh tim pengabdian bersama instruktur sebagai tim teknis, kemudian ditirukan oleh mitra/ peserta pelatihan (mahasiswa) secara individu dan berkelompok.
3. Tanya jawab, digunakan untuk komunikasi timbal balik antara mitra dengan tim pengabdian disetiap kegiatan yang dilakukan pada saat berjalannya Program Kemitraan Masyarakat ini, baik itu pada kegiatan workshop maupun pelatihan..
4. Evaluasi kegiatan, melihat efektivitas dari setiap pertemuan dalam kegiatan serta member motivasi secara lansung kepada mitra/mahasiswa.



Dari skema di atas menunjukkan bahwa program pelatihan dan peningkatan pengetahuan serta ketrampilan mencakup beberapa hal yaitu bahan untuk pembuatan alat musik, peralatan yang digunakan, teknik pembuatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Kreativitas mahasiswa dalam pembuatan alat musik, serbagai kemampuan kewirausahaan dan menyikapi lapangan pekerjaan yang dilaksanakan di kampus dan tempat Bengkel instrument Azwar Gandang Tambua di Kota Pariaman ini telah dengan baik dan lancar. Hal ini diperoleh berkat kerjasama berbagai pihak serta partisipasi yang aktif serta antusias dari mahasiswa peserta dan tim pelaksana pengabdian. Dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, sesuai prioritas capaian yang ditargetkan, yaitu mampu merancang dan membuat alat musik Gandang Tambua dari bahan triplek dan memahami tentang kewirausahaan. Keterampilan praktek dan teknik pembuatan alat musik Gandang Tambua Minangkabau. Bentuk hasil inilah yang akan menjadi pengalaman bagi mahasiswa untuk bisa membuka lapangan pekerjaan di daerah mereka masing-masing.

B. Analisis Evaluasi

Kegiatan ini diminati oleh mahasiswa Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, karena ini adalah pengalaman yang baru bagi mereka. Hal ini terlihat dari begitu antusiasnya peserta untuk mengikuti kegiatan ini. Peserta cukup serius memperhatikan, melakukan tanya jawab, dan mempraktekkan materi-materi yang disajikan serta diajarkan oleh para instruktur pelatihan pembuatan alat musik dan pelatihan kewirausahaan dari tim pengabdian. Mulai dari pemaparan tentang kewirausahaan, dan teknik pembuatan alat musik Gandang Tambua dari awal sampai selesai Gandang Tambua tersebut.

Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Kreativitas Pelatihan pembuatan alat musik bagi mahasiswa dalam peningkatan kreativitas dan kemampuan kewirausahaan Kemandirian dalam menyikapi lapangan pekerjaan ini, dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan target serta manfaat. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan/ pencapaian kegiatan ini, dilakukan serangkaian evaluasi, sebagai berikut :

1. Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi peserta terhadap materi pengetahuan/ wawasan mengenai kewirausahaan, serta bentuk-bentuk Gandang Tambua salah satu kesenian tradisional Minangkabau, faktor-faktor kreativitas seni, serta materi pendukung lainnya dengan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan evaluasi awal diketahui bahwa umumnya peserta belum mengetahui dan memaminya. Pemahaman peserta terhadap kewirausahaan secara umum. Sehingga penyajian materi kewirausahaan sebagai guna pemahaman pengetahuan (kognitif/ *softskill*) perlu dilakukan, yaitu dalam bentuk kegiatan workshop ini. Begitu pula dari segi keterampilan (*hardskill*) peserta secara umum dapat dikatakan belum dikembangkan dengan baik, walaupun ada beberapa diantara mahasiswa sebagai peserta yang berbakat.
2. Evaluasi terhadap penguasaan keterampilan (psikomotorik) dilakukan melalui pengamatan langsung (observasi) saat dilaksanakan pelatihan praktek pembuatan alat musik Gandang Tambua, baik secara individual maupun secara berkelompok.
3. Evaluasi sejauh apa yang mahasiswa pahami secara teknik, pembuatan alat musik Gandang Tambua, ini dilakukan dengan melakukan simulasi teknik pembuatan alat musik tersebut.

C. Pencapaian Tujuan

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian ini, maka Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menjadikan mahasiswa sebagai generasi muda yang diberi pelatihan. Sehingga, secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan sudah tercapai dengan baik. Karena semua aktivitas yang dilakukan dengan melibatkan hampir semua pihak telah dilaksanakan, dimana dampaknya secara langsung dan tidak langsung telah dirasakan mahasiswa. Selain itu, diyakini pula bahwa bekal ilmu yang diperoleh peserta pada kegiatan ini kemudian dimanfaatkan dan dikembangkan pada proses kreativitas pada saat ini dan masa yang akan datang untuk bisa membuka lapangan pekerjaan.

Pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa yang berhubungan dengan pelatihan pembuatan alat musik Gandang Tambua ini telah memberi bekal keahlian kepada peserta. Sedangkan untuk perkembangan di segi keterampilan yaitu dengan telah mempunyai para peserta untuk membuat alat musik Gadang Tambua yang

terbuat dari bahan triplek yang nantinya bisa di aplikasikan oleh para peserta untuk kebutuhan budaya lokal yang membutuhkan alat perkusi seperti Gandang Tambua.

D. Pencapaian Target

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan Pelatihan kewirausahaan dan pembuatan alat musik Gandang Tambua ini, adalah meningkatnya pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap teknik dan bentuk-bentuk pembuatan alat musik Gandang Tambua serta bagaimana pemasarannya dalam kaitan dengan kewirausahaan. Dengan adanya pelatihan ini, sekaligus sebagai langkah awal untuk melakukan pengkaderan/perekrutan pembuatan alat musik.

E. Pencapaian Manfaat

Sesuai dengan upaya pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan pembuatan alat musik Gandang Tambua, secara umum manfaat pelatihan ini adalah guna penanaman kesadaran akan kecintaan terhadap seni budaya lokal yaitu musik Gandang Tambua sebagai salah satu musik tradisi Minangkabau. Secara khusus, pelatihan kewirausahaan dan pembuatan alat musik Gandang Tambua yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas dalam pembuatan alat musik Gandang Tambua.

F. Pembahasan

Kegiatan seperti ini sesuai dengan kebijakan Merdeka-kampus merdeka yang dapat menjawab tantangan atau tuntutan Kampus wujud dari pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur proses yang inovatif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika dilapangan seperti; kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen, tuntutan kerja, target dan pencapaiannya. Pemikiran mengenai pembinaan dan pelatihan proses pembelajaran tentang pembuatan alat musik merupakan usaha yang berkaitan langsung dengan sistem kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Pada tataran pemikiran peningkatan dan pelatihan proses pembuatan sebagai salah satu pembelajaran, yang menjadi urusan adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan sistem kewirausahaan

pendidikan secara terprogram sehingga secara metodologi proses pelatihan pembuatan alat musik itu memberikan sumbangan sebagai balikan (*feed-back*) bagi mahasiswa untuk peningkatan kemampuan berwirausaha.

Mahasiswa sebagai Generasi Muda yang akan mewarisi, selayaknya memiliki ketrampilan yang mampu untuk dijadikan sebagai wadah bagi mereka untuk melakukan proses-proses kreatif. Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menjadi langkah awal bagi mahasiswa sebagai generasi muda, untuk mengembangkan kreativitas mereka sekaligus sebagai langkah pengkaderan untuk pewarisan pembuat alat musik Gadang Tambua.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, 80% mahasiswa sebagai peserta dapat menerima materi secara umum yang disajikan secara teoritis maupun praktek, walaupun demikian mahasiswa sebagai peserta perlu bimbingan khusus lebih lanjut, dengan cara mewadahnya serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai guna mengatasi permasalahan tersebut.

Keberhasilan kegiatan Pelatihan Pembuatan Alat Musik Bagi Mahasiswa dalam Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Kemandirian dalam Menyikapi Lapangan Pekerjaan ini tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Adapun faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

- a. Situasi lingkungan, kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra. Diketahui bahwa belum adanya bentuk alat musik Gandang Tambua sebagai salah satu kesenian perkusi Minangkabau yang inovasi. Dengan begitu pelatihan kewirausahaan dan pembuatan alat musik Gandang Tambua ini, dilakukan dengan penyajian secara teoritis dan praktis. Secara teoritis yaitu memberi wawasan/ pengetahuan mengenai, kewirausahaan dan secara praktis yaitu dalam bentuk pelatihan pembuatan alat musik Gandang Tambua.
- b. Mahasiswa sebagai generasi muda, yang menjalankan proses kreativitas memperlihatkan minat serta antusiasnya untuk memahami dan berupaya untuk

terampil pada setiap sesi pada pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dan pembuatan alat musik Gandang Tambua.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini boleh dikatakan tidak ada. Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan dan jarak lokasi kegiatan ini mungkin menjadi alasan yang dapat dikemukakan sebagai faktor penghambat.

a. Hasil Workshop Kewirausahaan





PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Kewirausahaan:

Kewirausahaan adalah sebuah proses dalam mengerjakan dan menciptakan sesuatu yang baru dengan kreatif dan penuh inovasi, tujuannya agar bermanfaat bagi orang lain serta memiliki nilai lebih

Kewirausahaan:

Kewirausahaan merupakan sebuah sikap mental seseorang yang mempunyai kreativitas, aktif, bercrepta daya guna membuat sesuatu yang unik dan baru serta bisa bermanfaat untuk banyak orang. Kewirausahaan mempunyai proses yang dinamis guna menciptakan sesuatu yang disertai tenggang waktu, modal, sumber daya serta resiko. Kewirausahaan ialah sebuah proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi, mewujudkan visi serta misi dalam kehidupan

1



CIRI CIRI KEWIRAUSAHAAN





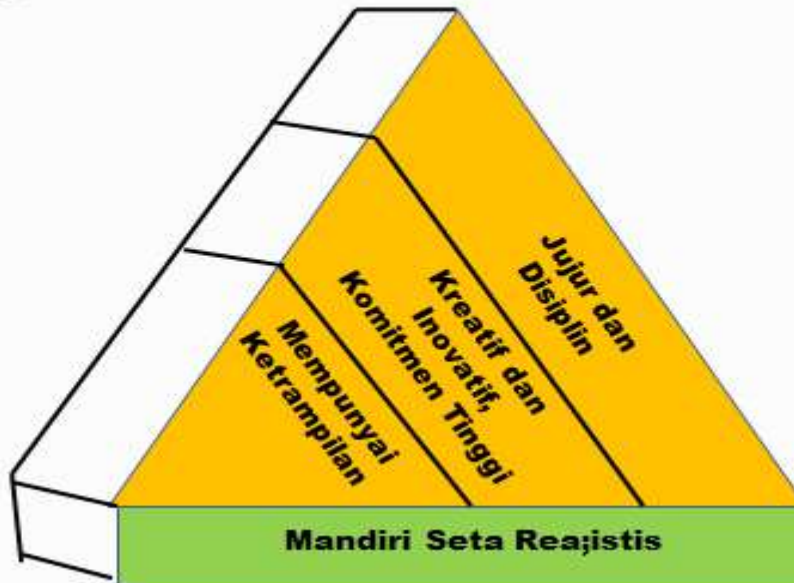
TUJUAN KEWIRAUSAHAAN

1. Membuka Lapangan Pekerjaan Baru untuk orang lain serta membantu mereka guna menjadi pengusaha mandiri
2. Menciptakan jaringan bisnis yang baru dan bisa menyerap banyak tenaga kerja disekitarnya
3. Meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta masyarakat di usaha yang dijalankan dengan membuka lapangan pekerjaan
4. Menularkan serta mengembangkan semangat berwirausaha pada orang lain
5. Membantu para pengusaha muda guna berkreasi serta berinovasi

4



KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN



5



MANFAAT KEWIRAUSAHAAN

1. Mengoptimalkan diri Sendiri
2. Menunjukkan pada diri sendiri bahwa kita bisa memimpin perusahaan kita sendiri
3. Munculnya peluang dalam mencapai keuntungan dari setiap hasil kerja keras kita
4. Menambah lapangan kerja untuk orang yang membutuhkan
5. Membantu masyarakat sekitar dengan usaha yang kongkret serta jelas kegiatan usahanya
6. Peluang dalam mendapatkan keuntungan tanpa batas

6



SIFAT-SIFAT WIRUSAHA



7




PELUANG USAHA BARU

- **Peluang usaha baru adalah sebuah ruang kreasi yang independent dan mandiri. Dan bukanlah sebuah kegiatan yang ikut-ikutan demi mengikuti sebuah trend dan gaya hidup semata. Seorang wirausahawan harus memiliki pikiran kreatif dan inovatif untuk mendapatkan hasil yang maksimal supaya tidak ada kendala dalam membuka usaha dan pemilihan bisnis yang tepat dengan modal yang dimiliki oleh calon wirausahawan.**
- **Banyak peluang yang disia-siakan, sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan yang melihatpun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut hanya seorang wirausahawan yang dapat berpikir kreatif serta berani mengambil resiko itulah yang dengan tanggap dan cepat memanfaatkan peluang usaha yang telah diambil tentu akan memiliki konsekuensi bagi pengambil keputusan.**
- **Jika berhasil dapat dikatakan mendapat keuntungan, namun jika gagal maka itu bagian dari resiko yang harus dihadapi. Namun demikian, hal itu dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga**




UNSUR-UNSUR PELUANG USAHA BARU

1. Lihat karakter usaha anda dan sesuaikan dengan karakter pribadi anda
2. Lihat apakah anda menyukai usaha tersebut, merupakan syarat mutlak bahwa seseorang harus menyukai usaha yang akan digelutinya
3. Lihat apakah anda mampu menjalankan usaha tersebut, sangat penting untuk mengukur kemampuan diri
4. Sebelum memulai sebuah usaha, ada baiknya kita melakukan pengamatan tentang kebutuhan pasar terhadap produk yang akan kita geluti
5. Hal yang sangat dan selalu perlu dilakukan oleh seorang wirausaha adalah melakukan inovasi yang dapat dilakukan untuk sebuah produk
6. Usaha dilakukan berdasarkan keahlian yang dimiliki hasilnya akan lebih memuaskan seseorang usahawan
7. Menyesuaikan kondisi usaha yang akan dijalankan dengan kebutuhan sekitar akan berpengaruh pada permintaan pasar
8. Koneksi dan relasi yang kita miliki juga sangat berguna, baik dalam hal promosi maupun pengembangan usaha
9. Melakukan pengamatan terhadap kecenderungan yang terjadi pada pasar juga akan sangat membantu untuk memperbaiki kegiatan usaha yang baru saja dimulai
10. Pengamatan terhadap produk atau jasa juga adalah hal terpenting yang harus dilakukan oleh usahawan agar kekurangan pada produk atau jasa yang dihasilkan dapat diperbaiki
11. Pemanfaat produk dari perusahaan lain juga dapat dilakukan untuk menjadi bahan pembantu dalam produk atau jasa yang dihasilkan



7 CARA PEMASARAN PRODUK

1. **Ketahui Target Pasar Anda:** Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu lakukan riset siapa yang menjadi target pasar Anda.
2. **Menggunakan Social Media:** Media sosial adalah alat pemasaran yang paling ampuh karena hampir semua orang dari berbagai latar belakang yang berbeda, sangat aktif menggunakannya.
3. **Menawarkan Produk Secara Gratis:** Sebuah perusahaan bisa saja memilih *event* atau langsung menawarkan *sample* dan contoh gratis secara *door to door* kepada calon konsumennya. Jika produk tersebut berupa jasa ataupun media digital maka perusahaan dapat menawarkan *free trial* atau mencoba gratis untuk menarik minat calon konsumen mengetahui sebuah produk.
4. **Ketahui Target Pasar Anda:** Tempat strategis masih menjadi salah satu Strategi Pemasaran yang patut dipertimbangkan karena dengan tempat penjualan yang strategis berarti produk.
5. **Memberi Insentif untuk Rekomendasi:** Mereka telah berulang kali membeli produk Anda dan ikut menyumbang pemasukan secara rutin. Jika tidak ingin kehilangan sebuah pembelian, di tengah persaingan banyaknya produk serupa, maka tidak ada salahnya Anda memberi penghargaan kepada para konsumen yang loyal terhadap perusahaan dengan cara menanggapi masukan konsumen maupun memberi hadiah secara langsung.
6. **Mulut ke Mulut:** Tim pemasaran Anda berkomunikasi secara langsung dengan konsumen. Setelah konsumen membeli produk dan merasa puas dengan produk tersebut, konsumen akan memberitahu konsumen lainnya yang berpotensi untuk membeli produk tersebut.
7. **Memberi Insentif untuk Rekomendasi:** Sebuah produk akan terlihat bagus dan dapat dipercaya bila ada yang merekomendasikannya. Untuk mendapat sebuah rekomendasi atau testimoni dari konsumen yang telah memakai produk tersebut.



SUMBER PELUANG USAHA

- Peluang Usaha dapat muncul dari hobi kita sendiri, kita tidak sadar bahwa hobi kita bisa dijadikan sebagai usaha. Ide yang berpeluang usaha bisa kita dapat dari hal seperti berikut:
 1. Cita-Cita; peluang bisa muncul dari cita-cita kita sendiri
 2. Tekanan; bila seseorang menghadapi tekanan maka banyak gagasan yang muncul
 3. Kecendrungan pasar; mengamati kebutuhan konsumen di pasar menimbulkan peluang usaha
 4. Inovasi baru; gagasan untuk menciptakan produk baru timbul karena adanya kebutuhan
 5. Peristiwa yang digemari; suatu peristiwa bisa menimbulkan peluang baru, contoh banyaknya festival musik
 6. Wawasan; orang yang wawasannya luas, pergaulannya luas dan dia mau berpikir, maka akan menemukan peluang usaha
 7. Bahan Bacaan; membaca, selain menambah wawasan dan pengetahuan, juga bisa menimbulkan gagasan yang mengandung peluang usaha



b. Hasil Workshop Pembuatan Alat Musik Gandang Tambua

Untuk hasil evaluasi tingkat pembuatan alat musik berdasarkan hasil kerja dari para peserta, sesuai dengan urutan langkah kerja yang dilakukan seperti berikut:

1. Peralatan

Peralatan atau perkakas yang digunakan dalam proses pembuatan alat musik biasanya disesuaikan menurut kebutuhan. Adapun perkakas yang dibutuhkan dalam proses pembuatan alat musik adalah:

1. Pisau Cater
2. Gergaji Pemotong
3. Palu (Penokok)
4. Alat ukur (meteran)
5. Pensil
6. Amplas
7. Obeng
8. Gunting
9. Bambu jenis Talang
10. Tali

11. Paku
12. Penjepit
13. Reng Besi
14. Lem Kayu

Alat yang digunakan oleh Instruktur pembuat Gendang Bapak Azwar semuanya sangat sederhana, tidak menggunakan alat-alat berteknologi tinggi, jadi sebagai ilmu organologi sangat penting untuk dikembangkan dalam pembuatan alat musik. Peralatan di atas akan berguna sesuai dengan fungsinya, untuk lebih jelas maka akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pisau Catr

Alat ini akan digunakan untuk meotong triplek sesuai dengan ukuran gendang yang akan dibuat.



2. Gergaji Pemetong

Alat ini digunakan untuk memotong kayu, sesuai dengan ukuran bingkai untuk frame gendang.



3. Palu (Penokok)

Alat ini digunakan untuk memaku triplek dengan menggunakan paku kecil



4. Alat Ukur/Meter

Alat ukur/meter besi ini digunakan untuk mengukur triplek sesuai dengan gendang yang akan dibuat dan mengukur tulang gendang yang penopang triplek.



5. Pensil

Pensil digunakan untuk menggaris tripleh dan bahan kayu sebagai tulang gendang.



6. Amplas Kayu

Alat ini digunakan untuk untuk menghaluskan permukaan alat musik sebelum proses pengecatan dilakukan.



7. Obeng

Alat obeng ini digunakan untuk memasukkan kulit pada sisi gendang



8. Gunting

Alat gunting ini sangat berguna untuk memotong kulit dan tali pengikat gendang



9. Bambu Jenis Talang

Alat bambu jenis talang ini berfungsi untuk membuang bulu pada kulit kambing



10. Tali

Tali berfungsi untuk membantu memasang triplek pada tulang gendang yang terbuat dari kayu, untuk tuning gendang, dan untuk memasak kulit gendang pada resonator



11. Paku

Paku ukuran kecil adalah untuk melekatkan triplek pada tulang kayu gendang



12. Penjepit

Alat ini untuk menjepit triplek yang sudah melingkar pada tulang kayu di resonator



13. Reng Besi

Alat reng besi ini adalah untuk finishing, apa bila triplek sudah terpasang pada kerangka gendang, fungsinya adalah untuk menahan triplek dan menyelesaikan pemasangan paku pada triplek



14. Lem Kayu

Lem gunanya untuk merekatkan triplek pada kerangka yang terbuat dari kayu



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang akan merangkum semua hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Alat Musik Bagi Mahasiswa dalam Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Kemandirian dalam Menyikapi Lapangan Pekerjaan. Setelah membahas tentang permasalahan, tujuan, manfaat, khalayak sasaran, pelaksanaan dan hasil kegiatan maka selanjutnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan Pengembangan Kreativitas bagi mahasiswa sebagai peserta, adalah suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana dari Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini adalah upaya pelatihan terhadap mahasiswa sebagai generasi muda.
2. Pelatihan ini dilakukan secara teoritis dan praktis. Secara teoritis diberikan materi mengenai pengetahuan kewirausahaan guna meningkatkan wawasan mengenai sistem yang ada dalam kewirausahaan tersebut. Secara praktek pembuatan alat musik Gaandang Tambua dengan pematangan peserta secara teknik dari awal sampai selesai pembuatan alat musik Gandang Tambua.
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama periode 2020 ini pada skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang bersama Bengkel Pembuatan Gandang Tambua Bapak Azwar Kota Pariman.

B. Saran

Berhubung karena keterbatasan waktu pelatihan, jarak serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai maka pelatihan dalam bentuk tindak lanjut perlu dipersiapkan, terutama bagi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang agar dapat mewadahi mahasiswa sebagai generasi muda untuk masa yang akan datang atau jangka panjang. Oleh sebab itu, melalui Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang dapat diteruskan kegiatan

ini dengan kelanjutan pada upaya jangka panjang. Dan disarankan kepada tim LPPM Universitas Negeri Padang untuk dapat mengadakan monitoring untuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini dimasa mendatang terhadap kelemahan dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Mahdi. 1997. *Adakah Sistem Tangga Nada Talempong Musik Tradisional Minangkabau*. ASKI Padang Panjang
- Erizal. 1993. Studi Musikologi Talempong Pacik di Nagari Labuah Gunung Kecamatan Luhak Kabupaten 50 Kota. ASKI Padang Panjang
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Ranor. Afiq <http://etno06.wordpress.com>, diakses pada tanggal 18, Oktober 2011
- Saridin Tua Sinaga. 2009. “Kajian Organologis Arbab Simalungun Buatan Bapak Arisden Purba Di Huta Maniksaribu Nagori Sait Buttu Saribu Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun” *Skripsi* USU Medan.
- Venesia Amelia Sebayang. 2011. “Dalam Gendang: Analisis Pola Ritem Dalam Ensambel Gendang Lima Sedalenen Oleh Tiga Musisi Karo” *Skripsi* USU Medan.
- Tulus. 2005. *Buku Ajar Organologi*. UNP Padang.
- Vero. ([http://Pengantar Etnomusikologi \(ujian\) « Mahasiswa Etnomusikologi Isi Surakarta.htm](http://PengantarEtnomusikologi(ujian)«MahasiswaEtnomusikologiIsiSurakarta.htm), di akses pada tanggal 18 Oktober 2011)
- Yuri. (<http://www.akustik-organologi.htm>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2011)
- Crayonpedia. (<http://www.crayonpedia.org>, diakses pada tanggal 04 Juli 2012)
- Sidiq. (<http://pxpoenya.blogspot.com>, diakses pada tanggal 04 Juli 2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Drs. Wimbrayardi, M.Sn	Ketua Pengusul	Etnomusikologi	UNP	20 jam
2	Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd	Anggota I	Seni Musik/Kewirausahaan	UNP	20 jam
3	Drs. Esy Maestro, M.Sn	Anggota II	Seni Musik/Metode	UNP	20 jam
4	Azwar	Anggota III	Pengrajin Alat Musik	Kota Pariaman	20 jam

Nama Mahasiswa yang Terlibat Dalam Pengabdian Masyarakat:

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| 1. Febrian Atos | NIM. 17023103/2017 |
| 2. Fakri Putra | NIM. 17023016/2017 |
| 3. Handika Nuari R | NIM. 17023107/2017 |
| 4. Afriza Aidil Zikri | NIM. 18023051/2018 |
| 5. Rifnaldi Ahmad Lubis | NIM. 18023087/2018 |
| 6. Harisno Fadil | NIM. 18023074/2018 |
| 7. Adelia Musdalifa | NIM. 17023001/2017 |
| 8. Mutia Yamesti | NIM. 17023181/2017 |
| 9. Anggun Tri Wahyuni | NIM. 17023152/2017 |
| 10. Adistya Putri | NIM. 17023002/2017 |

Tim Pembantu Terlibat dalam Pengabdian:

1. Drs. Osman Husin (Pengamat)
2. Jonai Juanda, S.Pd (Video)
3. Novrizal, M.Pd (Media)
4. Risky Nanda Syoferi, S.Pd (Foto)
5. Irwan (Transportasi)

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Tahap	Bulan pelaksanaan Pengabdian PKM Tahun 2020						
		Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Rekrutmen serta sosialisasi dengan Mahasiswa, Pembuat Gendang, serta Jurusan Sendratasik FBS UNP sebagai mitra							
2	Merancang Metode dan pembuatan Modul							
3	Pelaksanaan Pelatihan Workshop dan Praktek Kewirausahaan dan Pembuatan Alat Musik Gandang Tambua							
4	Monitoring dan evaluasi capaian kegiatan							
5	Penyusunan dan penyelesaian draft laporan							
7	Luaran wajib							

Lampiran 3. Penggunaan Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1	Honorarium; penyusun proposal, penyusun modul, penyusunan laporan, penyusun artikel, instruktur dan narasumber. (30%)	Rp 7.000.000,00
2	Bahan habis pakai ; Baju kaos praktek , Fotocopy, penjilitan, spanduk, cetak sertifikat (20%)	Rp 6.000.000,00
3	Perjalanan ; transport peserta dan panitia, konsumsi, rental mobil dan minyak, (30%)	Rp 4.000.000,00
4	Peralatan penunjang Kewirausahaan dan Praktek Pembuatan alat musik Gandang Tambua, kamera, editing video, publikasi dan artikel jurnal. (20%)	Rp 2.500.000,00
	Jumlah	Rp. 19.500.000,00

*Rincian Penggunaan Anggaran

No.	Jenis Pengeluaran	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Jumlah Hari/ Kegiatan	Satuan (Rp)	Total (Rp)
1.		Honorarium				
	Tim Pengabdian	a. Penyusun Proposal	1 org	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
		b. Penyusun Modul	1 org	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
		c. Penyusun Laporan	1 org	2	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00
		d. Penyusun Artikel Jurnal	1 org	1	Rp 400.000,00	Rp 500.000,00
	Tim Pelaksana	a. Narasumber	1 org	1	Rp 1.500.000,00	Rp. 1.000.000,00
		b. Instruktur	4 org	2	Rp 312.500,00	Rp. 2.500.000,00
		c. Dokumentasi	2 org	2	Rp 250.000,00	Rp. 1.000.000,00
Subtotal Honorarium						Rp. 7.000.000,00
2.		Bahan Habis Pakai				
	Bahan Habis Pakai	a. Baju Kaos Praktek	25 lbs	2	Rp. 92.000,00	Rp 2. 300.000,00
		b. Spanduk	2 bh	1	Rp. 150.000,00	Rp. 300.000,00
		c. Percetakan Sertifikat	25 lbs	1	Rp. 14.800,00	Rp. 370.000,00
		d. Pembelian Triplek	4 bh	1	Rp. 120.000,00	Rp. 480.000,00
		e. Pembelian Kayu	6 btg	2	Rp. 20.000,00	Rp. 240.000,00
		f. Kulit kambing	3 lbs	1	Rp 80.000,00	Rp 240.000,00
		g. Besi (Untuk Reng)	2 bh	1	Rp 170.000,00	Rp 170.000,00
		h. Upah Las besi	6 bh	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
		i. Foto Copy	50 xp	4	Rp 6.000,00	Rp 1.200.000,00
		j. Kebersihan	1 org	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Subtotal Bahan Habis Pakai						Rp. 5.500.000,00
3.		Perjalanan				
	Transport	a. Peserta Pelatihan	10org	2 Keg	Rp. 50.000,00	Rp. 1.000.000,00
		b. Panitia Pelatihan	9 org	2 Keg	Rp. 50.000,00	Rp. 1.000.000,00
	Konsumsi	a. Pembelian Nasi Bungkus	25 Bks	2 Keg	Rp. 20.000,00	Rp. 1.000.000,00
		b. Pembelian Snack	25 Kotak	2 Keg	Rp. 10.000,00	Rp. 500.000,00
	Transportasi	a. Rental Mobil	1 armada	2 Keg	Rp. 250.000,00	Rp. 500.000,00
		b. Biaya Minyak	35 liter	2 Keg	Rp. 7.850,00	Rp. 549.000,00
		c. Biaya Sopir	1 org	2 Keg	Rp. 200.000,00	Rp. 400.000,00
		d. Honda	1 org	2 Keg	Rp 25.500,0	Rp 51.000,00
Subtotal Perjalanan						Rp. 5.000.000,00
4.		Peralatan Penunjang dan Penerapan IPTEKS				
	Luaran	a. Editing Vidio	1 vidio	1 Keg	Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
		b. Publikasi Media Online/cetak	1 berita	1 Keg	Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
		c. Jurnal Nasional ber-issn	1 artikel	1 Keg	Rp. 500.000,00	Rp. 500.000,00
Subtotal Peralatan dan Penerapan						Rp. 2.000.000,00
JUMLAH						Rp.19.500.000,00

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Biodata Ketua Pengabdian

1. Nama : Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
2. NIP : 19611205 199112 1 001
3. Tempat/Tgl Lahir : Solok/ 5 Desember 1961 /
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Gol/Pangkat : IV/b, Pembina Tk I
6. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
7. Fakultas : FBSS
8. Jurusan : Seni Musik dan Musik
9. Alamat Rumah : Komplek Jondul 1 Blok L No. 8 Tabing
RT 03/RW XVI Perupuk Tabing
- Telp Rumah : 0751-443081
- No. HP. : 081363448341
- Email : wimbrayardi@gmail.com
10. Jabatan Struktural : Kepala Labor
11. Jenjang pendidikan yang diperoleh

	S1 *)	S2 *)	S3 *)
Nama P T.	Universitas Sumatera Utara Medan	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta	-
Fakultas/PPs	Sastra	Pasca Sarjana STSI Surakarta	-
Jurusan/Produksi	Etnomusikologi	Penciptaan Seni	-
Kota/Negara	Medan	Surakarta	-
Tahun Lulus	1989	2006	

12. Artikel/Buku dan Penelitian

Penelitian:

- a. Deskripsi Ritem Adok Dalam Musik Tan Bentan di Kenagarian Saning Bakar. (1996)
- b. Deskripsi Talempong Pacik di Kanagarian 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. (1998)
- c. Studi Tekstual dan Musikologi Kesenian Selawat Dulang. (2004)
- d. Musik Tradisional Talempong Ditinjau Dari Segi Tangga Nada (2016)
- e. Pembuatan Alat musik Keterpakaian Dalam Pendidikan Musik (2016)
- f. Kesenian Sikatuntuang Sebagai Suatu Pendekatan Nilai Untuk Penciptaan Karya Musik (2018)

Makalah:

- a. Pengajaran Pengetahuan Musik dan Relevansinya dengan Pengajaran Kesenian di SMTA. (1992)
- b. Pola Pembinaan dan Pengembangan Kreativitas Mahasiswa. (1994)
- c. Hubungan Seni Musik dan Musik.(1995)
- d. Pembinaan Apresiasi Generasi Muda dalam Kesenian Randai Minangkabau. (1997)
- e. Konsep menelaah Kegiatan Etnomusikologi. (1997)
- f. Sumbangan Fikiran Dalam Pembinaan dan Pengembangan Kesenian Tradisional di Sumatera Barat. (1997)
- g. Usaha Mahasiswa Sendratasik Dalam Melesmusikkan Kesenian Tradisional Minangkabau.(1997)
- h. Kebutuhan Iringan Musik Dalam Musik. (2000)
- i. Musik Tradisi Sumber Pengembangan Karya Cipta. (2000)
- j. Kesenian Sebagai Sarana Komunikasi. (2000)
- k. Realitas Dalam Kesenian Suatu Perspektif Menuju Kritik Seni. (2004)
- l. Problematika Pengajaran Guru Kesenian Usaha Memotivasi dan Menumbuhkan Kreativitas. (2005)

Buku:

- a. Sanggar Musik. (1991)
 - b. Musik Pada Kebudayaan.(1995)
 - c. Seni Pertunjukan Minangkabau, Penerbit: FBS UNP Press. ISBN: 978-602-1650-41-7
 - d. Proses Penciptaan Dalam Pengalaman Emotion Of Sikatuntuang (2018)
13. Karya Musik Yang Dihasilkan (Komposer)
- a. Karya Musik “Sakit” Dalam Pertemuan Komposer yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Sumatera Barat (1994)
 - b. Karya Musik “ Angkuh” Pergelaran di Taman Budaya Bengkulu. (1995)
 - c. Karya Musik “Apa” Pergelaran di Taman Budaya Palembang. (1997)
 - d. Karya Musik “Dia” Pergelaran di Taman Budaya Pekan Baru. (1998)
 - e. Karya Musik Alunan Perkusi Pada PESTA GENDANG V di Malaka. (2001)
 - f. Karya Musik “Ratok Dalam Ritem” Pada Pergelaran Pentas Seni III yang diadakan oleh Dewan Kesenian Sumatera Barat, di STSI Padang Panjang (2002)
 - g. Karya Musik “Tingkah Ritem” Pada Pembukaan Dies Natalis Universitas Negeri Padang. (2002)
 - h. Karya Musik “Tijaa” di pentaskan dalam rangka kerja sama Taman Budaya Medan dan Universitas Negeri Padang. (2003)
 - i. Karya Musik “Kurenah” Untuk Mendapatkan Gelar Magister, dipentaskan di Nagari Bukit Bais Kabupaten Solok Sumatera Barat.(2006)
 - j. Karya Musik “Ruang” Dalam Rangka Ekspresi Dosen Sendratasikj di Teater FBS UNP Padang (2007)
 - k. Karya Musik “Surau” Dalam Rangka Kritik Dalam Ekspresi, ditampilkan Surau FBS UNP Padang (2008)
 - l. Karya Musik “Basilang Mako Jadi” Dalam Pertemuan Karya-karya Musik ISI dan Sendratasik di Medan Nan Balinduang FBS UNP Padang (2009)
 - m. Karya Musik “Saliang Takaik” Festival Perkusi Sumatera di Medan Nan Balinduang FBS UNP Padang (2010)
 - n. Karya Musik “Ritem Kaik Bakaik” Sawahlunto International Music Festival di Sawahlunto (2010)
 - o. Karya Musik “Sapadan Raso” Payakumbuh Wolrd Festival di Payakumbuh (2010)

		(Arranger)	
2011	Karya Aransemen Musik “Livin On The Prayer”	Ketua (Arranger)	Mandiri
2011	Karya Aransemen Musik “To Love You More”	Ketua (Arranger)	Mandiri
2013	Karya Aransemen Musik “Cintaku”	Ketua (Arranger)	Mandiri
2013	Karya Aransemen Musik “Panah Asmara”	Ketua (Arranger)	Mandiri
2013	Karya Musik Tari “Tumbuak Lasuang”	Ketua (Komposer)	Mandiri
2014	Penciptaan Lagu Mars FIP UNP	Pencipta	Mandiri
2015	Penciptaan Musik Tari “Manakiak”	Pencipta	Mandiri
2016	Karya Aransemen Musik “Sang Dewi”	Ketua (Arranger)	Mandiri
2016	Penciptaan Karya Musik “Subhah”	Anggota	DIPA UNP

KARYA ILMIAH

Buku/Bab Buku/ Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2013	Belajar Teori Musik Dasar melalui Media <i>Powerpoint</i>	-
2014	Penggunaan <i>Powerpoint</i> pada <i>Pembelajaran</i> Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP	Jurnal Bahasa dan Seni

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/WORKSHOP

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/
-------	----------------	---------------	----------

			Peserta/Pembicara
2009	Seminar Internasional dengan tema: Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dalam Pembelajaran Seni Budaya	Jurusan Sendratasik FBSS UNP Padang	Panitia
2011	Lokakarya Kurikulum Jurusan Sendratasik FBS UNP	Jurusan Sendratasik FBS UNP Padang	Peserta
2012	Seminar Nasional dan Workshop Pengembangan E-Jurnal di Perguruan Tinggi	UNP	Peserta
2013	Lokakarya Rekonstruksi Bahan Ajar dan Penulisan Buku Teks	UNP	Peserta
2013	<i>International Seminar Language and Arts (ISLA-2)</i>	FBS Universitas Negeri Padang	Pembicara
2014	<i>Workshop Development Management System (LMS) Angkatan VII</i>	Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP	Peserta
2014	Workshop Musik dengan tema "Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Memanfaatkan Konsep Tradisi dan Lingkungan dalam Proses Penciptaan Musik"	Jurusan Sendratasik FBS UNP	Moderator
2014	Workshop Peningkatan Kemampuan Pengelola Jurnal	Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP	Peserta
2014	Telisik Tari dewan Kesenian Jakarta : Tari Betawi "Topeng dan Cokek"	Dewan Kesenian Jakarta	Peserta
2015	Seminar Nasional Pembelajaran Seni dan Budaya	Jurusan Sendratasik FBS UNP	Panitia, Pemakalah
2016	Pertemuan Karya Inovatif dan Diskusi Seni Pengembangan Konsep Tradisi dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	Fakultas Ilmu Budaya Program Studi S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni USU	Pemakalah
2016	Lokakarya Penulisan dan Penerbitan Buku Teks Program BOPTN UNP 2016	UNP	Peserta

2016	<i>World Ritual Music Festival UNP 2016</i>	UNP	Panitia
2016	<i>International Seminar Language and Arts (ISLA-5)</i>	FBS Universitas Negeri Padang	Peserta
2016	Seminar Internasional Jurusan Sendratasik 2016.	Jurusan Sendratasik FBS UNP	Panitia
2016	Seminar Internasional Jurusan Sendratasik 2016.	Jurusan Sendratasik FBS UNP	Peserta
2016	Training Motivasi Pimpinan dan Staf Administrasi FBS UNP	Mitra HRD Sumbar	Peserta
2016	Intensive Indonesian Language Culture Program for Deakin University Students	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	Instruktur
2017	Seminar AP2SENI	UNIMA Manado	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2010	Penata Musik Pondok Seni Minang Maimbau	Padang
2011	Pelatihan Aransemen Musik Sekolah Dalam Rangka Pagelaran Seni Siswa SLTA	Padang
2013	Penguji pada Ujian Nasional Kompetensi SMK 7 Padang	Padang
2014	Pelatihan Lagu Bernuansa Islam untuk Guru Taman Kanak-kanak	Pariaman
2015	Pelatihan Iringan Lagu Anak-anak menggunakan Keyboard Bagi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tengah	Padang
2015	Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tengah	Padang
2015	Pelatihan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islam Di TK Kota Solok	Solok
2016	Juri Pada Kegiatan FLS2N Provinsi Sumatera Barat	Padang

2016	Juri pada Festival Musik Tradisional Talempong antar Kab/Kota Tingkat Prop. Sumatera Barat	Padang
------	--	--------

C. BIODATA ANGGOTA 2 PENGABDIAN MASYARAKAT

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Drs. Esy Maestro, M.Sn
 NIDN : 0003126005
 NIP : 1960 1203 199001.1 001
 No. Reg. Sertifikat Pendidik : 101103208349
 Tempat dan Tanggal Lahir : Painan, 3 Desember 1960
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Pangkat / Golongan : Penata Tk. I, III/d
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
 Alamat : Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar – Padang
 Telp./Faks :
 Alamat Rumah : Jln. Byduri 1 no 42, Pegambiran. Padang
 Telp./Faks :085363354404
 Alamat e-mail : *esymaestro@gmail.com*
 Lulusan yang dihasilkan : S1 =
 S2 =
 S3 =

	S1	S2	S3
Nama			

Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Sendratasik	Pendidikan Seni Budaya	-
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2009-2013	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Angin	Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS UNP	-
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Wimbrayardi, M.Sn 2. Drs. Jagar L Toruan, M. Hum	1. Prof. Dr. Mahdi Bahar, M. Hum. 2. Prof. Dr. Haris Efendi Tahar, M. Pd	-

a) Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Karya Aransemen Musik — <i>Livin On The Prayer</i> ℥	Mandiri	7.000.000
2	2011	Karya Aransemen Musik — <i>To Love You More</i> ℥	Mandiri	7.000.000

3	2013	Karya Aransemen Musik —Cintakul	Mandiri	7.000.000
4	2013	Karya Aransemen Musik —Panah Asmaral	Mandiri	7.000.000
5	2013	Karya Musik Tari — <i>Tumbuak Lasuang</i>	Mandiri	15.000.000
6	2014	Penciptaan UNP	Lagu Mars FIP Mandiri	10.000.000
7	2015	Penciptaan — <i>Manakiakl</i>	Tari Mandiri	15.000.000
8	2016	Karya Aransemen Musik —Sang Dewil	Mandiri	7.000.000
9	2016	Penciptaan —Subhahl	Musik DIPA UNP	10.000.000
10	2018	Using Solfegio Learning Model in Teaching University Student	FBS Universitas Negeri Padang Anggota	

1. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul/Kegiatan Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Pelatihan Aransemen Musik Sekolah Dalam Rangka Pagelaran Seni Siswa SLTA di Padang	Mandiri	5.000.000
2	2013	Penguji pada Ujian Nasional Kompetensi SMK 7 Padang	Mandiri	5.000.000
3	2014	Pelatihan Lagu Bernuansa Islam untuk Guru Taman Kanak-kanak di Kota Pariaman	DIPA UNP	10.000.000
4	2015	Pelatihan Iringan Lagu Anak-anak menggunakan Keyboard Bagi Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tangah Padang	DIPA UNP	10.000.000
5	2015	Pelatihan Penulisan Lagu Anak untuk Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Koto Tangah	DIPA UNP	10.000.000
6	2015	Pelatihan Pengembangan Nilai-	DIPA UNP	10.000.000

		nilai Moral dan Agama Melalui Kegiatan Menyanyi Lagu Anak Bernuansa Islam Di TK Kota Solok		
7	2016	Juri Pada Kegiatan FLS2N Provinsi Sumatera Barat di Padang	Mandiri	5.000.000
8	2016	Juri pada Festival Musik Tradisional Talempong antar Kab/Kota Tingkat Prop. Sumatera Barat di Padang	Mandiri	5.000.000
9	2017	Pelatihan Mencipta Lagu Anak Bagi Guru-Guru Paud Di Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi Dan Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	DIPA UNP	15.000.000

1) Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Penggunaan <i>Powerpoint</i> pada <i>Pembelajaran</i>	Volume 14	Jurnal Bahasa

	Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP	Nomor 2 Tahun 2013	dan Seni
2	Pelatihan Mencipta Lagu Anak Bagi Guru- Guru Paud Di Kecamatan ABTB Kota Bukit Tinggi Dan Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam	Volume 3 No. 3b. Tahun 2017	Jurnal Pedagogi

Lampiran. 5 Absen Peserta Pelatihan











**PESERTA PELATIHAN PEMBUATAN ALAT MUSIK BAGI MAHASISWA
DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN
KEWIRAUSAHAAN KEMANDIRIAN DALAM
MENYIKAPI LAPANGAN PEKERJAAN**

Tanggal:

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KET
1	Drs. Wimbrayardi, M.Sn		Instruktur
2	Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd		Instruktur
3	Azwar		Instruktur
4	Irwani		Transportasi
5	Drs. Osman Husin (Dinas P&K)		Pengamat
6	Jonai Juanda, S.Pd		Video
7	Novrizal, M.Pd		Media
8	Risky Nanda Svoferi, S.Pd		Foto

**PESERTA PELATIHAN PEMBUATAN ALAT MUSIK BAGI MAHASISWA
DALAM PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN
KEWIRAUSAHAAN KEMANDIRIAN DALAM
MENYIKAPI LAPANGAN PEKERJAAN**

Tanggal:

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Febrian Atos		
2	Fakri Putra		
3	Handika Nuari Ramadan		
4	Afriza Aidil Zikri		
5	Rifnaldi Ahmad Lubis		
6	Harisno Fadil		
7	Adelia Musdalifa		
8	Mutia Yamesti		
9	Anggun Tri Wahyuni		
10	Adistya Putri		

Lampiran 6. Workshop Kewirausahaan Kampus FBS UNP









Lampiran 7. Workshop Pembuatan Gandang Tambua di Kota Pariaman

PEMBUKAAN







PROSES WORKSHOP













CLOSING WORKSHOP





Lampiran 8. Model Sertifikat



Lampiran 9. Berita Media Pengabdian Masyarakat

Membangun Kemandirian dengan Kreativitas Kewirausahaan <https://khazminang.id/membangun-kemandirian-dengan-kreativita...>


KHAZMINANG.id
Berita Publik Nelayan

News Daerah Hukum Olahraga Politik Teknologi Ekonomi Kesehatan

News

PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN SENDRATASIK FBS UNP Membangun Kemandirian dengan Kreativitas Kewirausahaan

Raihan Al Karim
29 Sep 2020 | 16:20:00 WIB



Sejumlah mahasiswa Sendratasik FBS UNP memperhatikan dan mempraktekan cara membuat Gandang Tambua di Pariaman.

Padang, Khazminang-- Selama ini banyak orang mengeluhkan dan beranggapan bahwa kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan seringkali mematikan lahan pekerjaan dan kreatifitas. Akan tetapi anggapan itu tidak berlaku bagi Drs. Wibrayardi, M. Sn., dosen musik pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Padang.

Menurut Wimbrayardi, kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi tidak akan bisa dihentikan, hanya saja hal demikian tentu bisa disiasati, salah satunya dengan kreatifitas.

Dengan didasari pemikiran seperti itu, Wimbrayardi dan tim pengabdian masyarakat UNP melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat, dengan memberikan pelatihan kewirausahaan tentang pembuatan *gandang tambua* di Pariaman, Senin (28/9).

ISSN 2302-3201 30-Sep-20, 10:13 AM



Nepek Di Batang Ditemukan Tewas di Dalam Rumahnya, Diduga Korban Perampokan

www.khazminang.id



Kelulusan 69 Calon Siswa SMA di Padang Panjang Dibatalkan, Kok Bisa?

khazminang.id



Masyarakat Tanah Datar Berduka. Bupati Irdinansyah Tarmizi Berpulang ke Rahmatullah

khazminang.id

AddThis

Selain itu program kemitraan ini juga merupakan perwujudan dari Tridahrma Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian masyarakat.

"Kita ingin mahasiswa ini nanti tidak perlu canggung setelah tamat kuliah, karena satu-satunya cara menyiasati kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan meningkatkan kreatifitas," ujarnya.

Pelatihan ini berikan kepada 10 mahasiswa dengan mengajak mereka melihat dan berpraktek membuat *gandang tambua* di Kota Pariaman dengan instruktornya Azwar, seniman pembuat *gandang tambua*.

Ditambahkan Wimbrayardi, alasan memilih pembuatan *gandang tambua* di Pariaman dikarenakan pembuatan dan bahan yang digunakan unik dan tidak biasa, selain itu peralatan yang digunakan juga sangat sederhana yakni alat umum yang digunakan dalam pertukangan.

Dijelaskan Winbrayardi, selama ini jika ingin membuat *gandang tambua*, orang harus mencari kayu ke hutan, dan butuh waktu dan proses pembuatan yang lama, tentu hal tidak efisien di tengah kecanggihan teknologi saat ini.

"Kalau Pak Azwar seniman pembuat *gandang tambua* di Pariaman ini hanya membutuhkan waktu antara setengah sampai satu jam, selain itu juga hanya menggunakan alat pertukangan biasa, dan tidak perlu mencari kayu atau pohon besar ke hutan cukup dengan bahan triplek tebal saja," tambah Wibrayardi.

Dengan demikian menurut Wibrayardi semangat kreatifitas yang dimiliki Pak Azwar tersebut harus dicontoh, makanya mahasiswa dibawa belajar ke tempat itu.

Selain itu *gandang tambua* yang dibuat Pak Azwar juga laku dipasaran, hal itu terbukti dengan banyaknya pesanan yang datang.

"Artinya semangat kreatifitas yang dimiliki Pak Azwar sangat mendukung

kewirausahaan, dan ini yang kita inginkan ditiru mahasiswa," tambahnya lagi.

KHAZMINANG.id



Tim pengabdian masyarakat program kemitraan ini di Ketuai oleh Drs. Wimbrayardi, M. Sn., sebagai Ketua, dengan anggota Irdan Epria Dharma Putra, M. Pd., dan Drs. Esy Maestro, M. Sn.

Dalam kegiatan dilapangan tim ini dibantu oleh Drs. Osman Husein dari Disdiknas, Irwan sebagai *driver*, Jonai Juanda sebagai juru video, dan Rizky Nanda Soferi sebagai juru foto, dan Novrizal, M. Pd., tim publikasi. (nsd)

Like Sign Up to see what your friends like.

SHARE



0 komentar



Berita Terkait

14 BUMN Akan Dibubarkan, Pegawainya Bakal Kena PHK?

Diadakan FaGe, 12 Penyelenggara Pemilu Bakal Disidang DKPP

Tak Kantongi Izin dan Resahkan Masyarakat, Satpol PP Sita Speaker Kafe di Padang

Asyik Nyabu di Kamar, Tiga Pria di Payakumbuh Ditangkap Polisi

Nenek di Batipuh Ditemukan Tewas di Dalam Rumahnya, Diduga Korban Perampokan

BAZNAS KOTA PADANG PANJANG SALURKAN ZAKAT TAHAP III

Padang Panjang Cerdas, Sehat dan Peduli!

Padang Panjang, Khazanah— Penyelenggaraan Zakat Padang Panjang Masmu Tahap III, Padang Panjang Cerdas, Sehat dan Peduli tahun 2020 tersebut dilakukan secara simbolis oleh Walikota Padang Panjang, H. Fady Anwar, BSA Daluk Padang Malino di Masjid Istiqlal, Centre Padang Panjang, Selasa (22/9).



SEMBOLIS—Penyelenggaraan Zakat Padang Panjang Masmu Tahap III, Padang Panjang Cerdas, Sehat dan Peduli tahun 2020 tersebut dilakukan secara simbolis oleh Walikota Padang Panjang, H. Fady Anwar, BSA Daluk Padang Malino di Masjid Istiqlal, Centre Padang Panjang, Selasa (22/9).

Zakat adalah bagian terkecil dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim, apabila sudah mencapai syarat yang ditetapkan. Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat diberikan untuk diabdikan oleh Allah SWT kepada golongan yang berhak menerimanya.

Selama (27/9) Bulan Aqiqah Zakat Nasional (Bulan Kota Padang Panjang) merupakan salah satu Program Padang Panjang Masmu Tahap III, Padang Panjang Cerdas, Sehat dan Peduli tahun 2020 tersebut dilakukan secara simbolis oleh Walikota Padang Panjang, H. Fady Anwar, BSA Daluk Padang Malino di Masjid Istiqlal Centre Padang Panjang.

POLEMIK TES SWAB
Sumbar Gratis, Pemerintah Siapkan Tarif

Jakarta, Khazanah— Ketua Satuan Tugas (Satgas) Covid-19, Don Moensid mengungkapkan bahwa pihaknya telah menerima keluhan bahwa uji swab atau tes PCR di DKI Jakarta, Banten, Yogyakarta dan Kepulauan Riau.

Menanggapi itu, ia mengemukakan bahwa pihaknya telah menerima keluhan bahwa uji swab atau tes PCR di DKI Jakarta, Banten, Yogyakarta dan Kepulauan Riau.

Perbedaan tarif tes swab tersebut menimbulkan polemik. Pemerintah menyiapkan tarif untuk tes swab, sementara Sumbar gratis.

PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN SENDRATASIK FBS UNP

Membangun Kewirausahaan engan Kreativitas



SEMANGAT—Unit pelayanan masyarakat kewirausahaan mahasiswa, Tim Pengabdian Masyarakat UNP mengabdikan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.

Terdapat Pengabdian Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.

Kreativitas dan inovasi diperlukan untuk membangun kewirausahaan yang berkelanjutan.

Padang, Khazanah— Selama ini banyak yang mengeluhkan biaya yang mahal untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya tenaga kesehatan yang berkualitas.

Perawatan kesehatan yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Selama ini banyak yang mengeluhkan biaya yang mahal untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas.

MAKAN AMPERA SEPULASNYA RP500
Yang Berbagi di Masa Pandemi

Padang, Khazanah— Makan siang dengan nasi ampere dan lauk yang menggugah selera sangat nikmat, apalagi jika harganya relatif terjangkau.

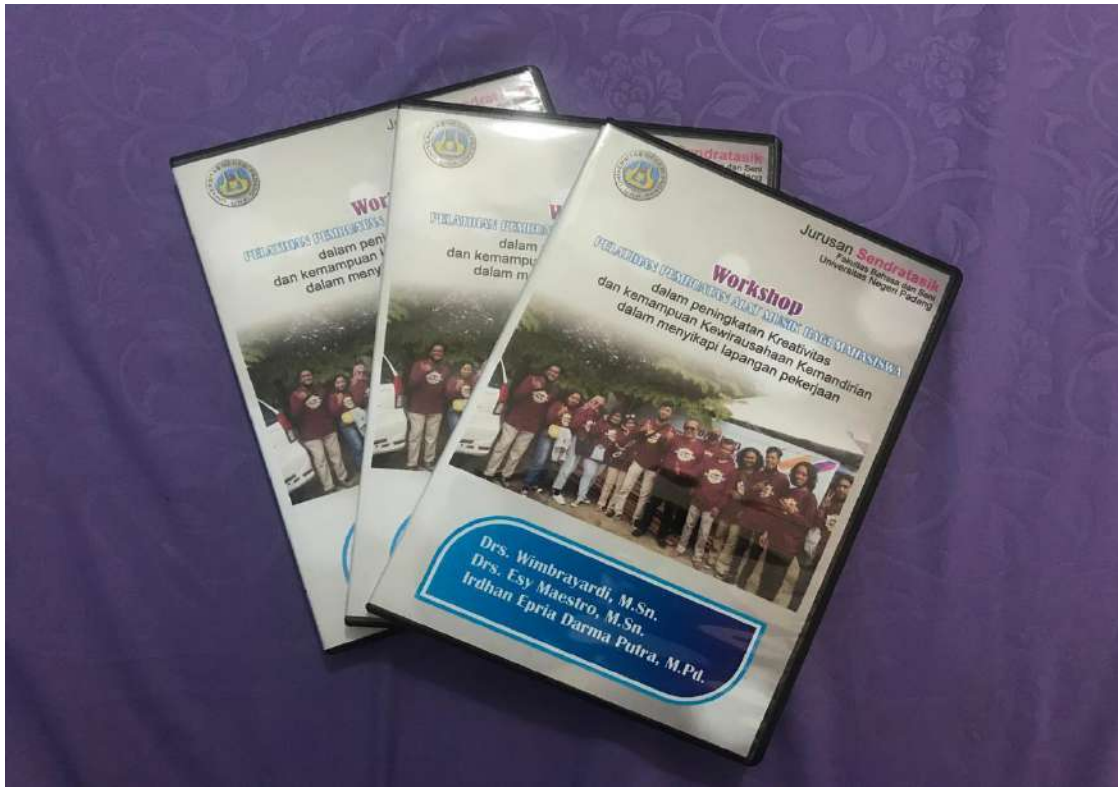
Lima ampere, di antaranya nasi, sayur, tempe, tahu, telur, dan lauk yang menggugah selera.



Visual—Wartung Lantaran Al Amardi yang berjualan di WPA Sumbar ini di Yogyakarta. Setiap hari menjual nasi ampere dengan lauk yang menggugah selera.

Pada hari Selasa, 22 September 2020.

DVD Video Pengabdian Masyarakat



Lampiran 10. Target Luaran

- a. Artikel Ilmiah Ranah Seni (Submit)**
- b. Publikasi pada media masa cetak/online (Sudah)**
- c. Publikasi Vidio Kegiatan (Sudah)**